

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber modal kerja PT. BISI International Tbk yaitu dari aset pajak tanggungan, liabilitas pajak tanggungan, liabilitas imbalan kerja, komponen lain, saldo belum ditentukan pengguna, dan kepentingan pengendali. Dan dipergunakan untuk piutang lain-lain, aset tetap bersih, tagihan pajak penghasilan, aset tidak lancar lainnya, dan utang pihak berelasi non-usaha.
2. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja periode tahun 2015 sampai dengan 2016 dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 241.245.000.000.
3. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja periode tahun 2016 sampai dengan 2017 dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 60.865.000.000.
4. Berdasarkan analisis kebutuhan modal kerja periode tahun 2015 perusahaan mengalami kelebihan modal kerja sebesar 211.000.000.000.
5. Berdasarkan analisis kebutuhan modal kerja periode tahun 2016 perusahaan mengalami kelebihan modal kerja sebesar 197.929.000.000.
6. Berdasarkan analisis kebutuhan modal kerja periode tahun 2017 perusahaan mengalami kelebihan modal kerja sebesar 234.444.000.000.
7. Atas dasar proyeksi kebutuhan modal kerja tahun 2018 dengan asumsi penjualan ditingkatkan sebesar 30% karena penjualan pada tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan sebesar 25%, maka proyeksi kebutuhan modal kerja PT. BISI International Tbk tahun 2018 mengalami kekurangan modal kerja yaitu sebesar Rp 377.577.000.000.

5.2 Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian, implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan PT. BISI International Tbk adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan modal kerja PT. BISI International Tbk periode tahun 2015 dan 2017 terdapat kelebihan modal kerja, dikarenakan menumpukan persediaan barang. Hendaknya perusahaan melakukan strategi penjualan, *liabilititas* jangka pendek harus diimbangi dengan *sales* perusahaan agar tidak terjadi kerugian yang diakibatkan penumpukan barang.
2. Peningkatan penjualan dan pendapatan PT. BISI International Tbk harus selalu diupayakan pada setiap periode yang akan datang sehingga pada akhirnya dapat tercapai target anggaran yang tersusun dalam proyeksi laporan keuangan.
3. Atas dasar proyeksi kebutuhan modal kerja PT. BISI International Tbk tahun 2018 mengalami kekurangan modal kerja sebesar Rp 377.577.000.000 sehingga perusahaan perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk bisa memenuhi kebutuhan modal kerja sehingga operasional perusahaan tetap berjalan efisien. Pemenuhan modal kerja dapat dilakukan dengan mengambil sumber dana dan memanfaatkan fasilitas kredit dengan cara meminjam kepihak ketiga (bank, leasing, dan pinjaman lainnya).